

IMPLEMENTASI METODE YANG MENYENANGKAN PADA PEMBELAJARAN SKI DI MIN 12 MEDAN

Abdul Gani Jamora Nasution

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail : abdulganijamoranasution@gmail.com

Dina Aulia Yudistira Munthe

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: dina48899@gmail.com

Trisna Pratiwi Hasibuan

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: ptrisna244@gmail.com

Try Suci Prastiwi

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: trysuciprastiwi59@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat : Jl. Wiliam Iskandar Ps, V, Medan Estatet, Kec. Percut Sei Tuan,

Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: abdulganijamoranasution@gmail.com

Abstract

The implementation of fun methods in learning SKI at MIN 12 Medan City has a big influence on student learning outcomes, and is able to foster a sense of enthusiasm in learning. This study aims to apply creative and innovative learning methods that can create a fun learning atmosphere. This study used a qualitative approach with an analytical descriptive method. As for the results of the study: (1) Before starting the lesson the teacher must foster students' interest in learning by telling stories. (2) Involve students to directly experience the material being studied. (3) Introducing students in naming material related to their experience with a scientific theory formulation, (4) Providing opportunities for students to apply all new things accompanied by evidence. (5) Provide opportunities for students to re-explain the material that has been presented in front of the class. (6) Give awards or praise to students who are enthusiastic when learning takes place.

Keywords: *Fun method, SKI, Quantum Teaching*

Abstrak

Penerapan metode menyenangkan dalam pembelajaran SKI di MIN 12 Kota Medan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa, serta mampu menumbuhkan rasa semangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Adapun hasil penelitian: (1) Sebelum memulai pembelajaran guru harus menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara bercerita. (2) Melibatkan siswa untuk mengalami langsung materi yang dipelajari. (3) Memperkenalkan siswa dalam penamaan materi yang berkaitan dengan pengalamannya dengan suatu rumusan teori ilmiah, (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk

Received Desember 29, 2022; Revised Januari 01, 2023 ; Februari 01, 2023

* Abdul Gani Jamora Nasution, abdulganijamoranasution@gmail.com

menerapkan segala hal baru disertai bukti-bukti. (5) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan di depan kelas. (6) Memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang antusias saat pembelajaran berlangsung.

Kata kunci: Metode menyenangkan, SKI, Quantum Teaching

PENDAHULUAN

Pembahasan tentang metode yang menyenangkan dalam pembelajaran SKI sangat berperan penting dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di tingkat madrasah Ibtidaiyah (MI). Karena metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana, yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹ Oleh karena itu, guru perlu menerapkan berbagai metode mengajar kreatif yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan.

Dalam merencanakan sebuah pembelajaran membutuhkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.² Apabila guru tidak memiliki kemampuan dan kreativitas dalam merancang pembelajaran maka akan tercipta pembelajaran yang monoton. Pembelajaran tersebut akan mempengaruhi semangat dan minat belajar, sehingga dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman dalam menangkap materi pelajaran yang dijelaskan.

Jika dilihat dari metode konvensional yang digunakan oleh guru dalam mengajar yaitu metode ceramah dan diskusi yang membuat peserta didik merasa bosan. Sedangkan pada masa sekarang guru lebih fokus terhadap metode yang menyenangkan dalam mengajar terkhusus pada pembelajaran SKI. Metode pembelajaran menyenangkan adalah suatu proses pembelajaran yang berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai maksimal.³

Narasi di atas, bukan sebatas isu belaka melainkan dapat dibaca lebih kritis atas kajian yang disajikan oleh para ilmuwan atau akademisi yang membahas pada metode yang

¹ Dedy Yusuf Aditya, Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resistasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, *Jurnal SAP*, Vol 1, No 2, Desember (2016). h. 167. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1023>

² Siti Nur Azizeh, Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Maret (2021), h. 90. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/4237>

³ Zulvia Trinova, Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta didik, *Jurnal Al- Ta'lim*, Vol 1, No 3, November (2012), h. 210. <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>

menyenangkan dalam pembelajaran SKI. Seperti karya Zulvia Trinova⁴,s Siti Nur Azizeh⁵, Husniyati Yahya⁶.

Berdasarkan *literatur review* di atas dapat memberikan peluang yang sangat besar terhadap proses pembelajaran, untuk meningkatkan semangat belajar siswa sehingga tujuan dari proses pembelajaran tercapai. Mengingat eksistensi pendidikan islam baik secara filosofis maupun institusi memegang peran penting dalam mengajarkan atau menerapkan metode menyenangkan. Terutama dalam pembelajaran SKI di MI untuk mengenalkan metode menyenangkan kepada guru.

Narasi di atas, menjadi fokus kajian artikel ini yang akan membahas pada persoalan metode yang menyenangkan pada pembelajaran SKI di MIN 12 Medan. Secara khusus artikel ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan. Pertama, metode apa saja yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar pelajaran SKI? Kedua, bagaimana penerapan metode yang menyenangkan pada pembelajaran SKI di MIN 12 Medan? Metode kajian yang kami gunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif penerapan metode yang menyenangkan oleh salah satu guru di MIN 12 Medan.

KAJIAN TEORI

A. Metode Yang Menyenangkan : *Quantum Teaching*

Quantum teaching adalah sebuah program yang mengizinkan pendidik untuk memahami perbedaan gaya belajar para siswa di dalam kelas yang bertujuan untuk mengajari pendidik bagaimana orang belajar dan mengapa siswa bertindak dan bereaksi terhadap sesuatu sebagaimana yang telah terjadi selama ini. *Quantum teaching* merupakan cara yang paling efektif dalam mengajar siapa saja karena *quantum teaching* menawarkan ide baru tentang bagaimana menciptakan lingkungan yang jauh lebih baik serta yang menjanjikan bagi pelajar dan mendukung mereka dalam proses pembelajaran agar tidak terjadi ketidakseimbangan.

⁴ Zulvia Trinova, Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta didik, *Jurnal Al- Ta'lim*, Vol 1, No 3, November (2012), h. 210. <http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>

⁵ Siti Nur Azizeh, Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 7, No. 1, Maret (2021), h. 90. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/4237>

⁶ Husniyati Yahya, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMS Islam Terpadu Al-Fityan Gowa, *Jurnal Biotek*, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 158. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3455>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *quantum teaching* adalah model pembelajaran yang dijadikan model alternatif bagi guru untuk mencoba sesuatu yang baru dalam proses pembelajaran SKI. *Quantum teaching* juga sangat efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, karena model pembelajaran ini lebih mengaktifkan indra mulai dari melihat, mendengar dan berbicara. Sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa akan terlihat aktif dan selalu ingin tampil pada saat pembelajaran.

B. Mata Pelajaran SKI

Sejarah berasal dari bahasa Arab “*Syajaraturun*” yang artinya pohon. Jika digambarkan secara sistematis, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Maksud dari sejarah yang berarti pohon adalah sebagai rangkaian peristiwa masa lampau yang berkembang dan memiliki dampak yang besar terhadap peristiwa yang akan terjadi setelahnya.

Menurut KBBI yang dikutip dari Abudin Nata kebudayaan diartikan sebagai hasil kegiatan dan penciptaan batin/akal budi manusia seperti kepercayaan, kesenian, adat-istiadat dan kegiatan untuk menciptakan suatu yang termasuk hasil kebudayaan.

Dari segi kebahasaan, Islam berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *Salima* yang mengandung arti selamat, sentosa dan damai. Menurut Maulana Muhammad Ali, Islam adalah agama perdamaian, dan dua ajaran pokoknya yaitu keesaan Allah dan kesatuan atau persaudaraan umat manusia.⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran SKI adalah salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan asal-usul ataupun silsilah Islam. Mata pelajaran SKI adalah salah satu mata pelajaran yang sudah diberikan di Madrasah tingkat dasar, yakni Madrasah Ibtidaiyah. SKI adalah mata pelajaran untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahani, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup melalui kegiatan bimbingan, pelajaran, latihan, keteladanan, penggunaan, pengalaman, dan pembiasaan.

METODE PENELITIAN

⁷ Eris Puryanti, *Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kab. Oku Timur*, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2016). h. 67. <http://eprints.radenfatah.ac.id/471/>

Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Maman penelitian deskriptif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang mutakhir sehingga bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan guru SKI MIN 12 Kota Medan

RPP merupakan dokumen yang berisikan konsep pembelajaran yang akan diterapkan oleh guru dalam proses pembelajarannya, namun guru dituntut dalam mengembangkan proses pembelajarannya sesuai dengan kondisi dan situasi. RPP SKI pada tingkat MI khususnya pada kelas III yang mempelajari materi tentang Sejarah Masyarakat Arab Pra Islam. Metode yang digunakan guru pada saat mengajar yaitu metode ceramah. Siswa diminta untuk mendengarkan dan memahami saat guru menjelaskan materi Sejarah Masyarakat Arab Pra Islam. Setelah guru menyampaikan materi, siswa diminta untuk menceritakan kembali tentang kondisi alam, sosial, dan perekonomian masyarakat Arab Pra Islam. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa tentang Sejarah Masyarakat Arab Pra Islam.

Kami melakukan penelitian kepada guru SKI di MIN 12 Kota Medan.

Hasil wawancara :

- a. Bagaimana cara ibu agar siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung?

Jawab: Saya memberikan tayangan video agar anak-anak tidak merasa bosan saat saya memberikan pelajaran SKI.

- b. Bagaimana respon siswa saat pembelajaran?

Jawab: Pada saat pembelajaran dimulai mereka sangat antusias, karena saya memberikan ice breaking kepada mereka berupa nyanyian.

- c. Apa metode pembelajaran yang ibu gunakan ketika pembelajaran SKI berlangsung?

Jawab: Untuk metode pembelajarannya, kadang saya memakai metode ceramah namun itu semua tetap disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

- d. Apakah ada kendala ibu dalam memberikan pemahaman dari pelajaran SKI?

Jawab: Ada, dari yang saya lihat saat mengajar dikelas ada beberapa siswa yang aktif dan tanggap dalam mengikuti pembelajaran. Lalu, ada sebagian murid yang hanya diam saja namun tetap memperhatikan gurunya saat mengajar. Dan ada murid ketika diberi

pertanyaan siswa tersebut mampu menjawab namun tidak terlalu aktif saat pembelajaran berlangsung.

- e. Apakah ada kendala siswa dalam memahami pembelajaran SKI?

Jawab: Ada, mereka kadang sulit memahami materi yang saya jelaskan. Mungkin karena pembawaan saya yang kurang menarik atau efektif, karena faktor dari dalam diri mereka sendiri. Terkadang ada siswa yang saat dikelas aktif menjawab, memberi pertanyaan tapi saat ujian nilainya masih di bawah KKM dan ada siswa yang namun di kelas terlihat kurang aktif, bahkan hanya melihat dan angguk-angguk saja saat saya menjelaskan namun nilai ujiannya sangat memuaskan. Dan ada juga siswa yang saat pembelajaran berlangsung ditanya tidak tau, disuruh bertanya juga tidak tau apa yang mau ditanyakan, dan nilai ujian nya juga sesuai sama kesehariannya. Terkadang juga ada siswa yang sampai tertidur di dalam kelas saat saya menjelaskan materi SKI, mungkin karena pembelajaran SKI ini kan lebih banyak ke cerita jadi dia berasa di dongengin.

- f. Bagaimana solusi ibu dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terutama dalam pembelajaran SKI?

Jawab: Solusi dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu saat sedang melakukan pembelajaran berlangsung. Ibu memberikan permainan atau games di sela-sela pembelajaran, kemudian memberikan ice breaking agar siswa ibu tetap semangat belajar dan pembelajaran yang diberikan bisa dipahami dengan mudah ketika dilakukannya hal tersebut. Karena peserta didik akan bosan ketika guru hanya memberikan materi saja. Maka dari itulah, solusi yang ibu lakukan yaitu dengan bermain games dan memberikan ice breaking yang seru.

Adapun hasil wawancara yang kami lakukan terhadap siswa di MIN 12 Kota Medan, sebagai berikut :

- a. Menurut adik, bagaimana guru kalian memberikan pembelajaran SKI ?

Jawab: Ibu guru menjelaskan materi secara jelas dan rinci, terkadang kami sering merasa bosan karena ibu memberikan penjelasan yang sangat banyak.

- b. Apakah adik merasa kesulitan dalam memahami pelajaran SKI?

Jawab: Ada, karena materinya sangat banyak. Dan kadang terganggu konsentrasinya.

- c. Bagaimana menurut pendapat adik terhadap metode ceramah yang digunakan ibu guru?

Jawab: Membosankan dan terkadang membuat kami mengantuk sehingga kami tidak konsentrasi terhadap pelajaran.

Dari data hasil wawancara mengenai metode yang diterapkan oleh guru saat mengajar pelajaran SKI dapat disimpulkan bahwa guru tersebut masih menggunakan metode ceramah

yang terkesan masih membosankan sehingga banyak siswa merasa mengantuk saat belajar. Kemudian dari hasil wawancara kepada siswa dapat disimpulkan bahwa para siswa merasa bosan saat belajar dengan guru SKI tersebut dan kesulitan dalam memahami materinya.

Penerapan metode yang menyenangkan (baca buku Bobby Depoter, Hamruni) edutainment

Berdasarkan buku yang kami baca karya Bobby Deporter bahwa *quantum teaching* dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk pelajaran SKI. Karena *quantum teaching* terbukti efektif di sekolah sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Cara menerapkan metode *quantum teaching*: *Pertama*, sebelum memulai pembelajaran guru harus menumbuhkan minat siswa untuk belajar dengan memunculkan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang hendak disampaikan atau dengan *story telling* yaitu memasukkan pengalaman siswa di dalam cerita tersebut hingga muncul jembatan menuju materi. *Kedua*, melibatkan siswa untuk merasakan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Tunjukkan keterkaitan pelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman mereka. Hal tersebut bertujuan untuk mengasah otak dan memicu adanya interaksi di kelas. *Ketiga*, mengenalkan siswa dalam penamaan materi, guru menjelaskan keterkaitan pengalaman mereka di sesi sebelumnya dengan suatu rumusan teori ilmiah. Agar materi yang dijelaskan kepada siswa menjadi lebih terarah dan mudah dipahami oleh mereka. *Keempat*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan segala hal yang baru mereka dapatkan disertai dengan ruang pembuktian. *Kelima*, setelah guru menjelaskan materi pelajaran lalu siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan dengan versi mereka sendiri di depan kelas. *Keenam*, memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang antusias dalam proses pembelajaran.⁸

Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran *Quantum Teaching*

Strategi pembelajaran *Quantum Teaching* memiliki 5 prinsip: *Pertama*, segalanya berbicara, termasuk lingkungan kelas, bahasa tubuh, dan desain pelajaran. Pendidik harus memahami bahwa perasaan dan sikap peserta didik akan terlibat dan berpengaruh kuat terhadap proses belajarnya. Untuk itu pendidik harus dapat menciptakan kesenangan dalam belajar, karena kesenangan atau kegembiraan dalam belajar membuat peserta didik belajar lebih mudah

⁸ Nurhasanah, Menerapkan Prinsip Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika, Vol 5, No 3, (2016), h. 20.
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/4046/3159/>

dan dapat mengubah sikap negatif. *Kedua*, segalanya memiliki tujuan. Semua yang terjadi dalam pembelajaran memiliki tujuan dalam proses belajar. *Ketiga*, pengalaman sebelum pemberian nama. Pengalaman menciptakan emosional dan peluang untuk pemberian makna atau penamaan. Pengalaman membangun keingin tahuan peserta didik, menciptakan pertanyaan-pertanyaan tersebut dalam benak mereka, membuat mereka penasaran, setelah itu baru memberinya nama. *Keempat*, akui setiap usaha. Semua orang senang diakui menerima pengakuan membuat kita merasa bangga, percaya diri dan bahagia. *Kelima*, jika layak dipelajari maka layak dirayakan. Setiap kesuksesan dan langkah menuju kemenangan akan memacu peserta didik, jika langkah-langkah itu dikaitkan pada perayaan.⁹

Dari beberapa prinsip-prinsip strategi pembelajaran *Quantum Teaching* tersebut dapat disimpulkan bahwa metode tersebut dapat digunakan sebagai metode yang menyenangkan karena strategi mengarah kepada peserta didik agar lebih aktif dan tidak merasa bosan saat pembelajaran SKI.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran SKI di MIN 12 Kota Medan masih menggunakan metode ceramah yang terkesan masih membosankan sehingga banyak siswa yang merasa mengantuk saat belajar SKI dan masih banyak ditemukan kesulitan siswa dalam memahami materi SKI. Solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan metode yang menyenangkan, yaitu metode *Quantum Teaching*. *Quantum Teaching* dapat diterapkan dengan cara: Pertama, sebelum memulai pembelajaran guru harus menumbuhkan minat belajar siswa dengan *story telling*. Kedua, melibatkan siswa untuk merasakan secara langsung materi yang sedang dipelajari. Ketiga, mengenalkan siswa dalam penamaan materi yang berkaitan dengan pengalaman mereka dengan suatu rumusan teori ilmiah. Keempat, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan segala hal baru yang disertai dengan bukti. Kelima, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan di depan kelas. Keenam, memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang antusias saat pembelajaran berlangsung.

⁹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Insan Madani) h. 121. <https://123dok.com/document/qoojm3kq-strategi-pembelajaran-pdf.html>

SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat disampaikan:

(1) Kepada Kepala Sekolah MIN 12 Kota Medan, kiranya dapat lebih memfasilitasi buku pelajaran SKI dan lingkungan belajar agar para guru dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. (2) Bagi guru, agar melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode yang kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. (3) Bagi peneliti lain, untuk mengkaji hal-hal yang belum dipaparkan pada penelitian ini yang berkenaan dengan implementasi metode yang menyenangkan pada pembelajaran SKI di MI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Dedy Yusuf, (2016), Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resistasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, Jurnal SAP, 1(2).
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1023>
- Azizah Siti Nur, (2021), Metode Kisah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Bercerita pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah, Jurnal Studi Keislaman, 7(1).
<http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/alinsyiroh/article/view/4237>
- Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Insan Madani) h. 121.
<https://123dok.com/document/qoojm3kq-strategi-pembelajaran-pdf.html>
- Nurhasanah, (2016), Menerapkan Prinsip Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika, 5(3).
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/pancaran/article/download/4046/3159/>
- Puryanti Eris, (2016), Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Kab. Oku Timur, (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang. <http://eprints.radenfatah.ac.id/471/>
- Trinova Zulvia, (2012), Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta didik, Jurnal Al Ta'lim, 1(3).
<http://journal.tarbiyahainib.ac.id/index.php/attalim/article/view/55>
- Yahya Husniyati, (2017), Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMS Islam Terpadu Al-Fityan Gowa, Jurnal Biotek, 5(1). <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/biotek/article/view/3455>